

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis telah ditetapkan.<sup>62</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, Penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) meliputi Non Performing Financing (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), dan Modal serta variabel terikat (dependen) meliputi Penyaluran Pembiayaan.

---

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 14

<sup>63</sup>*Ibid*, hal. 57-59

## B. Populasi, Sampling dan sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup> Sedangkan menurut Asep Hermawan populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti.<sup>65</sup> Jadi, yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian, baik itu seluruh anggota, sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas dan memiliki ciri-ciri karakteristik yang sama.<sup>66</sup> Dengan demikian yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian yaitu Laporan Keuangan LKS ASRI Tulungagung tahun 2009-2015.

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*). Sampel nonprobabilitas merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik

---

<sup>64</sup> *Ibid*, hal 117

<sup>65</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo), hal. 145

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108

pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan pertimbangan tertentu (*judgement sampling*).<sup>67</sup>

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.<sup>68</sup> Bagian dari sampel dalam penelitian ini yakni laporan keuangan tahunan LKS ASRI Tulungagung tahun 2013 sampai dengan 2015, sehingga akan diperoleh data sebesar 36 data. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsini Arikunto<sup>69</sup> yang telah memberikan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banya.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan diajukan untuk tujuan tertentu. jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain melalui objek dan subjek yang akan diteliti dan mempelajari dokumen-dokumen tentang subjek dan objek yang diteliti.<sup>70</sup> Data yang diambil dari

---

<sup>67</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal.85

<sup>68</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan (Prosedur dan Strategis)*, Cet III, (Bandung:Angkasa, 1985). Hal.54

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praaktik Cet 13*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal.117

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, .....*, hal.56

penelitian ini adalah data *Non Performing Finance* (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Modal yang di ambil dari laporan keuangan tahunan periode 2013 sampai dengan tahun 2015 yang didapat dari lembaga keuangan syari'ah ASRI Tulungagung.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek lang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>71</sup>

Dilihat dari bentuk hubungan klausa, yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti yaitu tiga variabel bebas (X) yaitu “*Non Performing Financing* (NPF) (X<sub>1</sub>)” dan

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 60

<sup>72</sup> Nanasudjana, *Tuntunan penyusunan Karya ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), hal. 24

“Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) ( $X_2$ )”, dan Modal ( $X_3$ ), serta satu variabel terikat atau tidak bebas yaitu “Penyaluran Pembiayaan (Y)”, Dimana penyaluran pembiayaan sebagai tolak ukur dari *Non Performing Financing* (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), dan Modal sedangkan *Non Performing Financing* (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), dan Modal sebagai pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>73</sup> Dalam Penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Obsevasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini pihak pengamat

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 135

melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap objek yang diamati.<sup>74</sup>

## E. Metode Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (a)* maka data berdistribusi normal. Jika nilai *sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  diatribusi adalah normal (simetris).<sup>75</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbatas dari multikolinieritas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel

---

<sup>74</sup> Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2005), hal. 133

<sup>75</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka,2009). Hal.78

penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$ . Sarwoko mengemukakan beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinieritas yaitu (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebih; (3) transformasi variabel multikolinieritas dan (4) menambah ukuran sampel.<sup>76</sup>

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model data yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan di bawah atau sekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.<sup>77</sup>

c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderatan, biasanya terjadi pada data *time*

---

<sup>76</sup> Ibid. Hal.79

<sup>77</sup> Ibid. Hal.79-80

*series*.<sup>78</sup> Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Witson (DW). Hipotesis yang digunakan adalah :

$$H_0 : \rho \neq 1$$

$$H_0^* : \rho \neq -1$$

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah jika nilai  $d_U$  lebih kecil dari D-W dan nilai D-W tidak lebih besar dari  $4 - d_U$ , dimana  $d_U$  adalah batas atas dan  $d_L$  adalah batas bawah. Dibawah ini dijelaskan cara mengambil keputusan pada uji D-W yaitu<sup>79</sup> :

Jika	Hipotesis nol ( $H_0$ )	Keputusan
$0 < d < d_L$	Ada korelasi positif	Ditolak
$d_L \leq d \leq d_U$	Tidak tahu	No desicion
$d_U < d < 4 - d_U$	Tidak ada korelasi	Diterima
$4 - d_U \leq d \leq 3 - d_L$	Tidak tahu	No desicion
$d > 4 - d_L$	Ada korelasi negatif	Ditolak

Secara Umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:<sup>80</sup>

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

<sup>78</sup> Ibid. Hal.80

<sup>79</sup> Nachrowi Djalal Nachrowi, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005). Hal. 139-140

<sup>80</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 144



c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. pada awalnya regresi berganda dikembangkan oleh ahli ekonometri untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitas-aktivitas ekonomi pada berbagai sekmen ekonomi. Misalnya laporan tentang peramalan masa depan perekonomian di jurnal-jurnal ekonomi (*Business Week, Wall Street Journal, dll*), yang didasarkan pada model-model ekonometriik dengan analisis berganda sebagai alatnya.<sup>81</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y adalah variabel terikat (*dependent variable*),  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  adalah variabel-variabel penjelas (*independent variable*); e adalah variabel pengganggu yang bersifat random (*stochastic disturbance variable*).

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara *Non Performing Financing (NPF)*, *Penyisihan Penghapusan*

---

<sup>81</sup> Ibid. Hal.56

*Aktiva Produktif dan Modal terhadap Penyaluran Pembiayaan.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$  tidak ada pengaruh yang signifikan antara Non Performing Financing (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Modal terhadap Penyaluran Pembiayaan.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$  ada pengaruh yang signifikan antara Non Performing Financing (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Modal terhadap Penyaluran Pembiayaan.*

b. Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0,05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Begitu juga sebaliknya). Atau dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria pengujian yang digunakan yaitu :  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Begitu juga sebaliknya).

## 5. Uji koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu NPF, PPAP dan Modal secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Penyalura Pembiayaan yang ditanyakan dengan ( $R^2$ ) untuk menyatakan koefisien determinansi atau seberapa besar pengaruh NPF, PPAP dan Modal terhadap Penyaluran Pembiayaan.

Sedangkang ( $R^2$ ) untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independent terhadap variabel dependen. Angka dari (*R square*) didapat dari pengolahan data melalui progam SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summery* kolom (*R square*).